

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 1.1. Ruang Lingkup Penelitian

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menganalisis keterangan mengenai apa yang ingin diketahui ([www.statistikian.com](http://www.statistikian.com)). Objek penelitian ini adalah Kantor Bersama SAMSAT Kabupaten Ponorogo Jalan Arif Rahman Hakim No. 8. KB SAMSAT yang memberikan layanan yang terbaik kepada masyarakat Ponorogo, khususnya wajib pajak kendaraan bermotor. Responden dari penelitian ini adalah wajib pajak kendaraan bermotor yang membayar PKB pada bulan Mei 2018 yang diambil secara acak.

#### 1.2. Populasi Dan Sampel

##### 1.2.1. Populasi

“Menurut Sugiyono, (2011;119), pengertian populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Populasi dari penelitian ini adalah semua wajib pajak yang akan membayar pajak pada bulan Mei 2018 untuk kendaraan bermotornya baik roda dua maupun roda empat di Kantor SAMSAT Ponorogo. Data wajib pajak yang diperoleh dari Dispenda Kabupaten Ponorogo sejumlah 736

wajib pajak kendaraan bermotor yang terdaftar sebagai pembayar PKB pada bulan Mei 2018. Wajib pajak pada Bulan Mei 2018 adalah jumlah wajib pajak terbanyak pada tahun 2018.

### 1.2.2. Sampel

“Menurut Sugiyono, (2011;120), sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan metode *Random Sampling*. *Random Sampling* adalah pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu (Sugiyono, 2011 h. 122)”.

Penentuan ukuran sampel dengan menggunakan metode *Slovin* dengan tingkat kesalahan sebesar 10% (Wijiastuti, 2016). Metode *Slovin* adalah sebuah rumus atau formula untuk menghitung jumlah sampel minimal apabila perilaku dari sebuah populasi tidak diketahui secara pasti ([www.statistikian.com](http://www.statistikian.com)). Tingkat kesalahan dalam penelitian ini sebesar 10% karena semakin besar tingkat kesalahan maka semakin kecil jumlah sampel yang diperoleh. Selain itu, jika semakin besar jumlah sampel yang diperoleh akan mengakibatkan pemborosan dana dalam penelitian. Rumus *Slovin* sebagai berikut.

$$n = \frac{N}{1 + N.e^2}$$

$$= \frac{736}{1 + 736.0,1^2}$$

$$= 88$$

Keterangan:

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

l = konstanta

e = tingkat kesalahan

Jadi, jumlah sampel yang diambil dalam penelitian ini berdasarkan rumus di atas berjumlah 88 responden wajib pajak yang memiliki kendaraan bermotor dan melakukan pembayaran PKB di bulan Mei 2018.

### **1.3. Jenis Dan Metode Pengambilan Data**

#### **1.3.1. Jenis Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung yang berhubungan dengan penelitian (Sugiyono, 2013;137). Data primer berupa kuesioner yang disebarikan kepada wajib pajak kendaraan bermotor yang melakukan pembayaran PKB di bulan Mei 2018.

#### **1.3.2. Metode Pengambilan Data**

Metode pengambilan data adalah langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data (Sugiyono, 2013;224). Metode pengumpulan data dengan penyebaran kuesioner. Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pernyataan

tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2012:137). Kuesioner diberikan kepada wajib pajak yang memiliki kendaraan bermotor yang secara acak ditemui di Kantor Bersama SAMSAT Ponorogo.

#### **1.4. Definisi Operasional Variabel**

Menurut Sugiyono,(2011:64), pengertian variabel adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Adapun variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### **1.4.1. Variabel Independen (X)**

Variabel Independen adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (Sugiyono, 2011 h. 64). Variabel independen dalam penelitian adalah sebagai berikut:

##### **1. Implementasi Layanan SAMSAT Keliling (X1)**

Layanan SAMSAT keliling adalah layanan yang diberikan oleh Kantor SAMSAT kepada wajib pajak untuk pengesahan STNK, Pembayaran PKB dan SWDKLLJ dengan menggunakan kendaraan bermotor yang beroperasi dari satu tempat ke tempat lainnya untuk mempermudah wajib pajak (Rohemah, 2013).



Menurut Wardani (2017), indikator-indikator dalam variabel di atas dikembangkan menjadi item pernyataan dengan rangkaian indikator sebagai berikut:

- a. Pendataan lebih terkontrol
- b. Kemudahan dalam membayar pajak
- c. Minat wajib pajak
- d. Menghemat waktu
- e. Kualitas pelayanan
- f. Letak wilayah

## 2. Pengetahuan Pajak (X2)

Carolina dalam Wardani dkk. (2017) menyatakan bahwa pengetahuan pajak adalah informasi pajak yang dapat digunakan wajib pajak sebagai dasar untuk bertindak, mengambil keputusan dan untuk menempuh arah atau strategi tertentu sehubungan dengan pelaksanaan hak dan kewajibannya di bidang perpajakan.

Menurut Wardani (2017), indikator-indikator dalam variabel di atas dikembangkan menjadi item pernyataan dengan rangkaian indikator sebagai berikut:

- a. Mengetahui fungsi pajak
- b. Kesulitan memahami prosedur pembayaran
- c. Sanksi administrasi
- d. Tempat pembayaran

#### 1.4.2. Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2011 h. 64).

Variabel dependen dari penelitian ini adalah kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor. Menurut Ilhamsyah, dkk. (2016), kepatuhan wajib pajak adalah dimana wajib pajak memenuhi kewajiban perpajakannya dan melaksanakannya perpajakan dengan baik dan benar sesuai dengan peraturan dan undang-undang pajak yang berlaku. Menurut Wardani (2017), indikator-indikator dalam variabel kepatuhan wajib pajak dikembangkan menjadi item pernyataan dengan rangkaian indikator sebagai berikut:

1. Memenuhi kewajiban pajak
2. Tepat waktu
3. Memenuhi persyaratan
4. Mengetahui jatuh tempo pembayaran

#### 1.5. Metode Analisis Data

Keseluruhan data yang telah dikumpulkan dianalisis untuk dapat memberi jawaban dari masalah yang dibahas dalam penelitian ini. Dalam menganalisis data, peneliti menggunakan program SPSS. SPSS adalah kepanjangan dari *Statistical Package for Social Sciences* yaitu *software* versi 16 yang berfungsi untuk menganalisis data, melakukan perhitungan statistik baik untuk statistik parametrik maupun non-parametrik dengan

basis *windows* (Ghozali, 2016 h. 15-52). Tahapan pengujian dalam penelitian ini sebagai berikut:

### 1.5.1. Uji Kualitas Data

Uji kualitas data bertujuan untuk mengetahui apakah instrumen yang digunakan valid dan reliabel sebab kebenaran data yang diolah sangat menentukan kualitas hasil penelitian. Uji kualitas data terdiri dari:

#### 1.5.1.1. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Pengukuran reliabilitas dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut (Sugiyono, 2011):

- a. *Repeated measure* atau pengukuran ulang adalah disini seseorang diberi pertanyaan yang sama di waktu yang berbeda dan dilihat apakah ia tetap konsisten dengan jawabannya.
- b. *One shot* atau pengukuran sekali saja adalah disini pengukuran hanya sekali dan kemudian hasilnya dibandingkan dengan pertanyaan lain atau mengukur kolerasi antar jawaban pertanyaan SPSS memberikan validitas untuk mengukur reliabilitas dengan uji statistik

*Cronbach Alpha* ( $\alpha$ ). Variabel dikatakan reliabel jika *Cronbach Alpha* ( $\alpha$ )  $> 0,60$ .

### 1.5.1.2. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Kriteria yang digunakan dalam menentukan valid atau tidak kuesioner dalam instrumen, sebagai berikut (Ghozali, 2016):

- a. Jika koefisien relasi  $r$  hitung  $> r$  tabel dengan tingkat signifikan 5% maka item-item pertanyaan yang terdapat dalam instrumen berkorelasi signifikan terhadap skor total, maka item pertanyaan dalam instrumen dinyatakan valid.
- b. Jika koefisien relasi  $r$  hitung  $< r$  tabel dengan tingkat signifikan 5% maka item-item pertanyaan yang terdapat dalam instrumen tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total, maka item pertanyaan dalam instrumen dinyatakan tidak valid.

### 1.5.2. Analisis Regresi Linier Berganda

Penelitian ini memiliki dua variabel bebas dan satu variabel terikat, sehingga penelitian ini menggunakan model analisis regresi linier berganda. Analisis regresi berganda digunakan untuk mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih dan juga



menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen (Ghozali, 2016). Persamaan regresi linier berganda pada penelitian ini sebagai berikut.

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Kepatuhan Wajib Pajak

a = Konstanta

b1-b2 = Koefisien Regresi

X1 = Implementasi Layanan SAMSAT Keliling

X2 = Pengetahuan Pajak

e = *error term*, yaitu tingkat kesalahan penduga dalam penelitian

### 1.5.3. Uji Hipotesis

#### 1.5.3.1. Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas atau independen secara individu dalam menerangkan variasi variabel dependen. Uji t dapat dilakukan dengan melihat nilai signifikan t yang terdapat pada hasil output analisis regresi dengan kriteria pengujian sebagai berikut (Ghozali, 2016):

- a. Bila  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau probabilitas  $<$  tingkat signifikan ( $sig \leq 0,05$ ), maka  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak, variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

- b. Bila  $t$  hitung  $<$   $t$  tabel atau probabilitas  $>$  tingkat signifikan ( $\text{sig} > 0,05$ ), maka  $H_a$  ditolak dan  $H_o$  diterima, variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

### 1.5.3.2. Uji Simultan (Uji F)

Uji simultan menguji joint hipotesa bahwa semua variabel dependen secara simultan sama dengan nol. Secara keseluruhan terhadap garis regresi yang diobservasi maupun diestimasi, apakah  $Y$  berhubungan linier terhadap  $X_1$  dan  $X_2$ . Kriteria penerimaan atau penolakan  $H_o$  yang akan digunakan sebagai berikut (Ghozali, 2016):

- a. Bila  $F$  hitung  $>$   $F$  tabel atau probabilitas  $<$  nilai signifikan ( $\text{sig} < 0,05$ ) maka  $H_a$  diterima, ini berarti bahwa secara simultan variabel independen memiliki pengaruh terhadap variabel dependen.
- b. Bila  $F$  hitung  $<$   $F$  tabel atau probabilitas  $>$  nilai signifikan ( $\text{sig} \geq 0,05$ ) maka  $H_o$  diterima, ini berarti bahwa secara simultan variabel independen tidak memiliki pengaruh terhadap variabel dependen.

### 1.5.3.3. Koefisien Determinasi (Uji $R^2$ )

Koefisien determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel

independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2016).

